

METAFORA DALAM LAGU IWAN FALS: KAJIAN EKOLINGUISTIK

TESIS

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Humaniora
pada Program Pascasarjana Universitas Andalas**

Oleh:

Mutia Mawaddah Rohmah

1720722007



Dosen Pembimbing:

- 1. Prof. Dr. Oktavianus, M.Hum**
- 2. Dr. Fajri Usman, M.Hum**

Program Studi Linguistik Pascasarjana

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2019

METAPHORS IN IWAN FALS' SONGS: ECOLINGUISTIC STUDY

Mutia Mawaddah Rohmah
(1720722007)

Advisor I : Prof. Dr. Oktavianus, M.Hum
Advisor II: Dr. Fajri Usman, M.Hum

ABSTRACT

This thesis contains a study of ecological metaphors found in 20 Iwan Fals' songs with social critic and humanity themes. The objectives of this research are 1) identifying the form, 2) explaining the meaning and 3) finding out the relation between the ecological metaphors and its forming environments. The research is conducted from the ecolinguistic perspective with in depth analysis under dialectical social praxis and ecolinguistic parameter to see the relationship between ecology and language. This study uses descriptive-qualitative approach. The method used in collecting the data is non participation observational method. In doing the data analysis, it is used distributional method to analyze the form of metaphors and referential identity method to explain the meaning and the relation of metaphors and its forming environments. The results of analysis are presented descriptively and also supported by using tables, images and diagrams.

From the results of analysis, there are nominative metaphor as many as 31%, complementative metaphor as many as 22%, predicative metaphor as many as 8% and calimative metaphor as many as 28%. In this case, the researcher finds the new form of metaphor called 'adjungtive metaphor' as many as 11%. The dominance of nominative metaphor is the representation about who is Iwan Fals and how the themes of social critic and humanity formed in his lyrics. Besided that, the writer also finds the new type of metaphor called 'hyperbolic metaphor'. Then, there are also 3 metaphors of being, 1 metaphor of cosmos, 2 metaphors of energetic, 1 metaphor of substantial , 4 metaphors of terrestrial, 8 metaphors of object, 3 metaphors of living, 11 metaphors of animate and 2 metaphors of human. Their nature as the source domain is mapped to human with their all activities and things around them as the target domain forming the new understanding and enriching the vocabulary. The connection between two domains is recorded in the cognitive usage at the ideological dimension which is understood by the wider community at the sosiological dimension. The whole meaning from bio-, ideo- and socio-logical dimensions forms a strong relationship between language and environment.

Keywords: *metaphor, bio-, ideo-, socio-logical dimensions, interrelationship, environment, diversity*

METAFORA DALAM LAGU IWAN FALS: KAJIAN EKOLINGUISTIK

Mutia Mawaddah Rohmah
(1720722007)

Pembimbing I : Prof. Dr. Oktavianus, M.Hum
Pembimbing II: Dr. Fajri Usman, M.Hum

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan sebuah studi terkait metafora ekologi yang ditemukan dalam 20 lagu Iwan Fals bertemakan kritik sosial dan kemanusiaan. Tujuan dari penulisan tesis ini adalah 1) mengidentifikasi bentuk, 2) menjelaskan makna dan 3) menemukan keterhubungan antara metafora ekologi dan lingkungan pembentuknya. Penelitian ini dilakukan berdasarkan perspektif ekolinguistik melalui analisis mendalam dengan memanfaatkan teori dialektikal sosial praksis dan parameter ekolinguistik untuk melihat keterhubungan antara lingkungan dan bahasa. Permasalahan dalam studi ini dijawab dan dijelaskan dengan memanfaatkan pendekatan deskriptif-kualitatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode simak bebas libat cakap. Dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan metode agih untuk menganalisis bentuk metafora dan metode padan untuk menjelaskan makna serta hubungan metafora dengan lingkungan pembentuknya. Hasil analisis data disajikan secara deskriptif dan juga didukung dengan penggunaan tabel, gambar dan diagram.

Dari hasil analisis ditemukan bahwasanya terdapat metafora nominatif sebanyak 31%, metafora komplementatif sebanyak 22%, metafora predikatif sebanyak 8% dan metafora kalimatif sebanyak 28%. Dalam hal ini, peneliti menemukan bentuk metafora baru yang disebut 'metafora adjungtif' sebanyak 11%. Metafora nominatif mendominasi keseluruhan bentuk metafora di mana penulis memaknainya sebagai bentuk representasi siapa Iwan Fals dan bagaimana tema kritik sosial dan kemuanusiaan terbentuk dalam liriknya. Selain itu, penulis juga menemukan jenis metafora baru yang disebut 'metafora hiperbolik' di mana metafora tersebut melebih-lebihkan sesuatu. Dari segi semantis ditemukan 3 metafora keadaan, 1 metafora kosmos, 2 metafora kekuatan, 1 metafora substansi, 4 metafora terestrial, 8 metafora objek, 3 metafora kehidupan, 11 metafora bernyawa dan 2 metafora manusia. Ciri dan sifat dasar yang dimiliki keseluruhan entitas tersebut digunakan sebagai ranah sumber yang kemudian dipetasilangkan kepada ranah target berupa manusia dengan segala aktifitas dan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupannya; di mana keseluruhan hal tersebut membentuk suatu pemahaman baru dan memperkaya kosakata. Keterhubungan antara dua ranah tersebut terekam dalam kognitif masyarakat tutur pada dimensi ideologis yang kemudian dipahami sebagai suatu realitas sosial pada dimensi sosiologis.

Kata kunci: *metafora, biologis, ideologis, sosiologis, keterhubungan, lingkungan, keberagaman*